

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bagian terdahulu, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Proses pengembangan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah menurut Ellis dan Levy yang diadaptasi dari pendapat Paffers, dkk yaitu: (1) Identifikasi masalah (*Identify the problem*) ; (2) Mendeskripsikan tujuan (*Describe the objectives*); (3) Desain dan pengembangan produk (*Design and develop the artifact*); (4) Uji coba produk (*Test the artifact*) (5) Evaluasi hasil uji coba (*Evaluate testing results*); dan (6) Mengkomunikasikan hasil uji coba (*Communicate the testing results*)
- 2) Berdasarkan hasil rekapitulasi dari seluruh penilaian yang dilakukan oleh semua validator yaitu validator ahli evaluasi dengan skor akhir sebesar 97,3; validator ahli materi dengan skor akhir sebesar 92,4; dan validator ahli media dengan skor akhir sebesar 99,3; bahwa penilaian yang dilakukan terhadap berbagai aspek penilaian pada instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web, diperoleh rekapitulasi akhir sebesar 96,3. Dengan demikian, instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web yang telah dikembangkan tersebut dianalisis dengan skala likert mendapatkan penilaian “Sangat Layak” untuk digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru penggerak.
- 3) Penggunaan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web dapat meningkatkan kinerja guru penggerak. Guru penggerak telah mengembangkan 4 kompetensi yaitu pengembangan diri dan orang lain, kepemimpinan pembelajaran, kepemimpinan manajemen sekolah, dan kepemimpinan pengembangan sekolah. Dengan penggunaan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web ini juga, kepala sekolah dapat melakukan penilaian secara efektif dan efisien. Data berupa hasil penilaian dan juga bukti karya kinerja guru penggerak dapat tersimpan dengan rapi dan aman.

- 4) Keberterimaan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web menghasilkan 7 faktor yang dapat mempengaruhi keberterimaan yaitu *Effort Expectance* (Harapan Upaya), *Facilitating Condition* (Kondisi yang memfasilitasi), *Hedonic Motivation* (Motivasi Hedonis), *ICT Usage Habits* (Kebiasaan Penggunaan TIK), *Perceived Learning Opportunities* (Peluang Pembelajaran yang dirasakan), *Performance Expectancy* (ekspektasi kinerja), dan *Social Influences* (pengaruh sosial). Hasil rho-a yang diperoleh yaitu >75. B1 0,865; EE 0,898; FC 0,777; HM 0,896; IUH 0,903; PLO 0,913; PE 0,902; dan SI 0,902. Ini menunjukkan bahwa nilai R Square nya termasuk ke dalam kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa model Instrumen Penilaian Kinerja Guru Penggerak (PKGP) berbasis web baik digunakan dalam melakukan penilaian kinerja guru penggerak di sekolah dasar. Kepala sekolah berterima terhadap model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web.

5.2 Implikasi

Sehubungan dengan pemaparan pada simpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian desain dan pengembangan menurut Ellis dan Levy yang diadaptasi dari pendapat Paffers, dkk yaitu: (1) Identifikasi masalah (*Identify the problem*); (2) Mendeskripsikan tujuan (*Describe the objectives*); (3) Desain dan pengembangan produk (*Design and develop the artifact*); (4) Uji coba produk (*Test the artifact*) (5) Evaluasi hasil uji coba (*Evaluate testing results*); dan (6) Mengkomunikasikan hasil uji coba (*Communicate the testing results*) dapat memberikan gambaran yang lebih konkret atas pelibatan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web dalam penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru penggerak. Dalam penelitian ini ditunjukkan hasil yang positif terkait pelibatan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web dalam melakukan penilaian, sehingga dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan berikutnya.

- 2) Dengan adanya validasi data dari validator ahli evakuasi, materi, dan juga media, website terkait instrumen penilaian kinerja guru yang dibuat menjadi lebih baik, lebih menarik, indikator pencapaian kompetensi guru penggerak menjadi lebih terukur dan lebih mudah digunakan.
- 3) Dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru berbasis web, kepala sekolah memperoleh pengalaman baru dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru penggerak yang memiliki kebaruan, efektif, dan efisien. Di Kecamatan Majalaya khususnya, belum ada instrumen penilaian kinerja untuk guru penggerak. Dengan adanya instrument penilaian kinerja guru penggerak berbasis web ini, maka kepala sekolah dapat melakukan penilaian terhadap guru penggerak dengan mudah dan hasil diperoleh akurat karena didukung oleh adanya bukti karya yang aman disimpan di dalam website ini.
- 4) Adanya model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web menjadikan hasil penilaian kinerja guru penggerak mampu menggambarkan profil pembelajaran berdasarkan kinerja guru penggerak. Ini terlihat dari bukti karya yang dimiliki oleh guru penggerak yang dapat menggambarkan profil pembelajaran yang telah dilakukan.

5.3 Rekomendasi

- 1) Salah satu peluang yang patut dikaji untuk penelitian selanjutnya adalah menautkan antara penilaian kinerja guru penggerak berbasis web dengan Platform Merdeka Mengajar yang sekarang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini belum mengkaji terkait itu, sehingga menjadi pilihan lain bagi para peneliti selanjutnya.
- 2) Peluang lainnya yang bisa dikaji dalam penelitian adalah pengembangan model instrumen penilaian kinerja guru penggerak berbasis web secara totalitas, bukan hanya untuk guru penggerak di Tingkat sekolah dasar di Kecamatan Majalaya, tetapi muatannya lebih luas yang mencakup guru penggerak TK, SD, SMP, SMA di seluruh pelosok daerah. Peneliti harus mempersiapkan terlebih dahulu data mentah dari sekolah dan juga guru penggerak yang akan menjadi subyek penelitian.

- 3) Instrumen penilaian kinerja guru penggerak ini didiseminasikan kepada khalayak umum karena belum adanya model instrumen yang digunakan untuk menilai kinerja guru penggerak.